

SURVEI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SD NEGERI SE-GUGUS 1 DI KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO

Dhio Yudhistian Pratama*, Hari Wisnu

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*dhiopratama@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Sarana prasarana PJOK adalah salah satu peralatan, perlengkapan dan fasilitas sebagai alat bantu kegiatan agar tercapainya pembelajaran olahraga. Sarana prasarana dianggap suatu hal yang sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar karena diharapkan bisa mencapai tingkat kepuasan aktivitas gerak siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran sarana dan prasarana yang ada di setiap SD Negeri se-Gugus 1 Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan populasi SD Negeri se-Gugus 1 Kecamatan Wonoayu yang berjumlah 10 sekolah. Dari hasil penelitian survei sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri se-Gugus di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan berdasarkan hasil olah data yang sudah dihitung menggunakan rumus persentase dan mendapatkan kategori "C" keterangan "cukup" dengan nilai 56,40%.

Kata Kunci: pendidikan jasmani, sarana prasarana, survei

Abstract

The facilities for physical education (PE) are the equipment and facilities that can help a teaching and learning activity. Infrastructure is considered a very important thing for teaching and learning activities because it is expected to reach the level of satisfaction of student movement activities. The purpose of this study is to find out how the description of existing facilities and infrastructure in every Elementary Schools in Cluster 1 Wonoayu District, Sidoarjo. The method used in this study is a quantitative descriptive method and uses a population of 10 elementary schools in Wonoayu Subdistrict. From the survey results of physical education facilities and infrastructure in Elementary Schools on Wonoayu District, Sidoarjo can be concluded based on the results of data processing that has been calculated using the percentage formula and get the category "C" information "sufficient" with a value of 56.40%.

Keywords: physical education, infrastructure facilities, surveys

PENDAHULUAN

Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional' pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Patil dan Metri (2016: 265) "Pendidikan jasmani secara umum, memainkan peran penting dalam semua program pendidikan sebagai pertumbuhan integral dari individu, karena fungsinya tidak dapat dipilih oleh bagian lain dari kurikulum perguruan tinggi". Dan salah satu pendidikan yaitu

pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK adalah suatu proses dengan melakukan aktivitas jasmani dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, perilaku sportif, dan kecerdasan emosi. "Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap individu" (Permadi, 2017: 1). Maka dari itu, untuk mengembangkan sektor pendidikan yang ada perlu guna fasilitas yang cukup untuk kemajuan sector pendidikan. sarana dan prasarana adalah salah satu aspek yang mendapatkan perhatian utama dari pengawas pendidikan mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 Tentang Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum menyebutkan sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat

dipindah-pindah. Menurut Rahayu (2015: 123), “Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, misal buku, laboratorium, perpustakaan dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, misalnya lokasi/ tempat bangunan sekolah, lapangan tempat bermain, uang dan sebagainya”. Sedangkan menurut Sethu (2016: 33), “Penyediaan sumber daya fisik yang memadai termasuk fasilitas, peralatan, dan pemeliharaan dapat membantu dalam mempengaruhi sikap dan memfasilitasi keberhasilan program”.

Dibalik tercapainya kegiatan pembelajaran PJOK yang efektif di butuhkan fasilitas yang memadai agar bisa tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran. Menurut Diejomaoh, *et al.* (2015: 307), “Fasilitas dan peralatan olahraga sangat penting bagi pengembangan dan pencapaian olahraga secara global”. Dalam mata pelajaran PJOK sarana dan prasarana merupakan faktor utama penunjang keterlaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.

Melalui peraturan pemerintah No. 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bangkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Dari pengamatan yang dilakukan pada salah satu sekolah Se-Gugus 1 di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo pada bulan Oktober tahun 2018, masih kurangnya sarana dan prasarana untuk tercapainya kegiatan belajar mengajar dalam bidang PJOK. Maka dari itu peneliti ingin melakukan survei tentang fasilitas PJOK di 10 sekolah yang ada di gugus 1 yang ada di Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo karena sangat diperlukan untuk menunjang perkembangan mutu pendidikan khususnya di bidang PJOK.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Maksum, 2012:68). Dengan pendekatan menggunakan kuantitatif. Penelitian ini hanya untuk mengetahui bagaimana keadaan yang sebenar-benarnya yang ada dilapangan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-gugus 1 di Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo dikarenakan agar lebih mudah dicapai dari kediaman peneliti. Sehingga pelaksanaan penelitian akan lebih mudah terlaksana. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI). Pada data PDPJOI telah ditentukan nilai total maksimalnya. Sesuai program Ms. Exsel pada instrumen PDPJOI. Pengkategorian pada rekan Ms. Exsel dengan rumus yang sudah ada pada rekap instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui sarana prasarana PJOK di SD Negeri se-Gugus 1 Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo. Adapun alamat dari Sekolah tersebut adalah di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SDN Jimbaran Kulon	Jl. Raya Jimbaran Kulon, RT.002/RW.001, Wonoayu, Jimbaran Kulon, Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61261
2.	SDN Pilang II	Jl. Raya Pilang No.12, Pilang, Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261
3.	SDN Sumberejo 1	Sumberejo, Wonoayu, Kabupaten Sidorarjo, Jawa timur 61261
4.	SDN Sumberejo II	Klitik, Sumberejo, Wonoayu, Kabupatem Sidoarjo, Jawa Timur 61261
5.	SDN Ketimang	Jl. Ketimang, No. 55, Wonoayu, Ketimang, Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261
6.	SDN Jimbaran Wetan	Waru Kulo, Jimbaran Wetan, Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261
7.	SDN Pilang I	Raya Pilang, Pilang, Wonoayu, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61261
8.	SDN Wonoayu 1	Pasar, Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261
9.	SDN Wonoayu II	Pasar, Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261
10.	SDN Ploso	Ploso, Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan saat melakukan survei dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekap Data SDN se-Gugus 1 Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo

NO	SEKOLAH	HASIL SARANA PRASARANA	
		HASIL	KATEGORI
1.	SDN Jimbaran Kulon	110	C
2.	SDN Pilang II	190	B
3.	SDN Sumberejo I	170	B
4.	SDN Sumberejo II	120	C
5.	SDN Ketimang	230	A
6.	SDN Jimbaran Wetan	140	C
7.	SDN Pilang I	160	B
8.	SDN Wonoayu I	40	E
9.	SDN Wonoayu II	80	D
10.	SDN Ploso	170	B
Rata-rata		141	C
Persentase		56,40 %	

Berdasarkan hasil dari pengolahan data bahwa dapat disimpulkan bahwa hasil yang ada di 10 sekolah dasar yang ada di Gugus 1 di Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo dengan rata-rata yaitu 141 dengan kategori “C” dengan keterangan cukup. Maka setelah mendapatkan hasil rata-rata dari semua sekolah dihitung dari hasil rata-rata sarana dan prasarana PJOK dan mendapatkan persentase yaitu 56,40%. Dari hasil tersebut bahwa sarana dan prasarana sudah cukup dikatakan memadai.

yang menggunakan gambar bagaimana ketersediaan atau keadaan yang ada di 10 sekolah dasar yang ada di Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo yang berbentuk diagram dan persentase bahwa untuk sekolah yang mendapatkan kategori “A” ada 1 (satu) sekolah, untuk kategori “B” ada 4 (empat) sekolah, untuk kategori “C” ada 3 (tiga) sekolah, untuk kategori “D” ada 1 (satu) sekolah, dan kategori “E” ada 1 (satu) sekolah.

Dari hasil penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri se-Gugus di Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo dapat disimpulkan berdasarkan hasil olah data yang sudah dihitung menggunakan rumus persentase dan mendapatkan kategori “C” keterangan “cukup” dengan nilai 56,40%. Berdasarkan rincian diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sekolah yang mendapatkan kategori “A” yaitu SD Negeri Ketimang dengan nilai 230. Sekolah tersebut mempunyai alat yang banyak dan didukung lapangan yang memadai dan siswanya yang tidak begitu banyak sehingga dikatakan “sangat baik” untuk sarana dan prasarana

2. Sekolah yang mendapatkan kategori “B” ada 4 (empat) yaitu SD Negeri Pilang II, SD Negeri Sumberejo 1, SD Negeri Pilang I, dan SD Negeri Ploso, dengan keterangan “baik” karena ketersediaan sarana prasarana dan jumlah siswa sudah dikatakan cukup sehingga antara jumlah siswa, alat, dan lapangan seimbang.
3. Sekolah yang mendapatkan kategori “C” ada 3 (tiga) yaitu SD Negeri Jimbaran Kulon, SD Negeri Sumberejo II, dan SD Negeri Jimbaran Wetan, dengan keterangan “cukup”. bahwa rata-rata sekolah antara sarana dan prasarana dengan jumlah murid ada yang cukup dan ada yang tidak sebanding untuk menunjang kegiatan belajar mengajar PJOK.
4. Sekolah yang mendapatkan kategori “D” yaitu SD Negeri Wonoayu II dengan keterangan “kurang”, karena lahan untuk olahraga bisa dibilang kurang, walaupun mempunyai lapangan sepakbola yang luas itu adalah milik desa.
5. Dan sekolah yang mendapatkan ketegori “E” yaitu SD Negeri Wonoayu I, dengan keterangan “sangat kurang” karena jumlah siswa dan jumlah sarana prasarana tidak bisa dikatakan baik sebab jumlah siswa yang lebih banyak dari sekolah lain dan sarana prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan penilaian aspek dari sarana dan prasarana sekolah, sekolah harusnya memperhitungkan antara jumlah siswa dan jumlah alat olahraga yang dimiliki, lapangan yang memadai bisa memudahkan proses aktivitas gerak siswa dan kegiatan belajar mengajar guru PJOK sehingga sekolah menjadi sekolah yang dikategorikan “sangat baik” dan skor tertinggi terletak pada lahan yang luas.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari data yang telah diambil selama penelitian, bisa diambil kesimpulan sarana dan prasarana PJOK yang ada di SD Negeri se-Gugus 1 Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo terbilang “cukup” dikarenakan tidak semua sekolah yang ada di Gugus 1 mempunyai perlengkapan PJOK yang di bilang sangat baik. Sebab ada beberapa sekolah yang mempunyai siswa banyak tetapi sarana dan prasarannya tidak cukup memadai, ada juga beberapa sekolah yang kekurangan lahan dan peralatan, dan ada juga jumlah siswa yang cukup dan jumlah sarana dan prasarannya juga cukup.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan terkait peneliti yang telah dilakukan sehingga penelitian

selanjutnya akan dapat lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah (khususnya yang menjadi lokasi penelitian) diharapkan dari penelitian ini sebagai pengetahuan sekolah untuk kedepannya lebih baik lagi dalam bidang PJOK setelah mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa lebih baik, peneliti selanjutnya supaya bisa meneliti dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diejomaoh S. O. E., Akarah E., & Tayire F.O. (2015). Availability of Facilities and Equipment for Sports Administration at the Local Government Areas of Delta State, Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(2): 307-312.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya. Unesa University Press.
- Patil, S & Metri, V.D. (2016). A Survey of Physical Education and Sports Facilities and Achievement in Government and Aided High Schools at Koppal Taluk. *International Journal of Applied Research*, 1(1): 33-35.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 *Tentang Standart Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*.
- Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2015 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Permadi, D.S.P. (2017). *Survey Sarana Prasaran dan Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Tulungagung*. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya.
- Rahayu. (2015). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Administrasi Pendidikan*, 27(2): 123-129.
- Sethu, S. (2016). Survey of sports infrastructure among Thoothukudi and Kovilpatti Educational District government schools. *International Journal of Advanced Educational Research*, 2(2): 265-268.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.